

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam penerapan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar dalam keterampilan melengkapi cerita rumpang kelas IVC SD Negeri Sukamaju dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Perencanaan diambil dari permasalahan yang diperoleh ketika pengambilan data awal. Perencanaan dalam melengkapi cerita rumpang dengan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar pada siswa kelas IVC SD Negeri Sukamaju setiap siklusnya mengalami peningkatan.

Perencanaan dimulai dengan perumusan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Selanjutnya pemilihan dan pengorganisasian materi ajar yang tersusun dari pengertian cerita rumpang, langkah-langkah melengkapi cerita, sampai contoh melengkapi cerita. Kemudian memilih media pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang berupa cerita bergambar yang sesuai dengan cerita yang akan dilengkapi, menyusun kegiatan pembelajaran berdasarkan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan membuat lembar kerja siswa (LKS). Setelah itu membuat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif dan psikomotor pada keterampilan melengkapi cerita rumpang yang meliputi keefektifan kalimat, kepaduan cerita, dan keutuhan cerita. Kemudian membuat lembar observasi kinerja guru perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa, catatan lapangan, tes hasil akhir siswa serta wawancara dalam penerapan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar.

Perencanaan berhasil dilaksanakan apabila dalam pelaksanaan tindakan setiap indikator mencapai target dengan skor maksimal. Jika perencanaan tidak mencapai target maka perlu dilakukan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Adapun gambaran perencanaan kinerja guru sebagai berikut.

Perencanaan kinerja guru tindakan siklus I mengalami peningkatan dari data awal dengan persentase 60% dengan kriteria cukup menjadi 91,1% dengan kriteria baik sekali. Berdasarkan hasil refleksi perencanaan kinerja guru pada siklus I, pada siklus II guru menyusun materi secara sistematis. Perencanaan kinerja guru pada tindakan siklus II meningkat menjadi 97,8% dengan kriteria baik sekali. Dari hasil refleksi perencanaan siklus II, pada siklus III pengorganisasian materi ajar disesuaikan kembali dengan karakteristik siswa, sehingga perencanaan kinerja guru pada siklus III telah mencapai target yang telah ditentukan dengan mencapai persentase 100% dan kriteria baik sekali.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dalam materi melengkapi cerita rumpang disesuaikan dengan tahapan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar. Pelaksanaan pembelajaran tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar dilaksanakan pada setiap siklusnya. Pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklusnya mengalami peningkatan pada kinerja guru dan aktivitas siswa, diantaranya sebagai berikut.

Kinerja guru pada setiap siklus mengalami peningkatan dan berdasarkan skor yang diperoleh dari keseluruhan kinerja guru mendapatkan kriteria baik sekali. Dalam hal ini guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan serta penggunaan media yang baik. Selama kegiatan pembelajaran pada setiap siklusnya guru selalu memperbaiki kesalahan serta kekurangan pelaksanaan kinerja guru dari hasil

analisis dan refleksi pada setiap siklusnya sehingga hasil pembelajaran yang dilakukan meningkat pada setiap siklusnya.

Pada siklus I, persentase pelaksanaan kinerja guru mencapai 79,2% dengan kriteria baik, meningkat dari data awal yang hanya mencapai 60% dengan kriteria cukup. Pada siklus I guru kurang mampu memancing keaktifan siswa dan kurang mampu mengelola kelas sehingga siswa kurang kondusif. Pada siklus II pelaksanaan kinerja guru diperbaiki sehingga persentase pelaksanaan meningkat menjadi 93,75% dengan kriteria baik sekali. Pada siklus II bahasa yang digunakan guru ketika menjelaskan langkah mengoreksi kurang dipahami siswa. Oleh karena itu, pada siklus III pelaksanaan kinerja guru diperbaiki dengan penggunaan bahasa yang mudah dipahami siswa, sehingga pada siklus III pelaksanaan kinerja guru meningkat kembali dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu dengan persentase 100% dengan kriteria baik sekali. Berdasarkan interpretasi yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa dalam pelaksanaan setiap siklus, hampir seluruh pelaksanaan kinerja guru yang mengacu pada metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar telah mencapai target yang telah ditentukan.

Aktivitas siswa yang dinilai selama proses pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan melengkapi cerita rumpang meliputi aspek kerjasama, disiplin, dan keaktifan. Dari segi kerjasama siswa sudah mampu bekerjasama dengan baik bersama kelompoknya dan menunjukkan sikap mau menerima pendapat orang lain. Hal tersebut terlihat ketika pelaksanaan kegiatan diskusi pada tahap mengoreksi, siswa terlihat menerima pendapat dari teman kelompoknya. Kemudian dari segi keaktifan siswa sudah mampu mengungkapkan gagasan serta pendapatnya. Hal tersebut terlihat ketika guru selalu memancing siswa untuk menjawab pertanyaan. Sebelum diterapkan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar siswa terkesan jenuh dan terlihat pasif ketika mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melengkapi cerita rumpang pada siswa kelas IVC SDN Sukamaju dilaksanakan pada tiga siklus. Adapun aspek yang dinilai yaitu kerjasama, disiplin, dan keaktifan. Pada siklus I

aktivitas siswa mencapai 67,% dengan kriteria baik, adapun aspek kerjasama mencapai 81,5%, disiplin 75,9%, dan keaktifan 68,5% . Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 79% dengan kriteria baik, dari aspek kerjasama 88,3%, disiplin 91,7%, dan keaktifan 83,3%. Selanjutnya pada siklus III mengalami peningkatan kembali menjadi 85,5% dengan kriteria baik sekali, dengan aspek kerjasama 95%, disiplin 96,7%, dan keaktifan 93%. Pada siklus III ini telah mencapai target yang telah ditentukan sehingga tindakan siklus berhenti pada siklus III.

3. Hasil Belajar

hasil belajar yang dicapai siswa sebagai hasil dari pelaksanaan penerapan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar untuk meningkatkan kemampuan melengkapi cerita rumpang dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa kesulitan dalam melengkapi cerita rumpang dengan menggunakan kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu. Hal tersebut terbukti dengan bertambahnya siswa yang dinyatakan tuntas pada setiap siklusnya. Tes hasil belajar ini dilaksanakan dengan aspek kognitif dan psikomotor. Kedua aspek tersebut mengalami peningkatan siswa yang tuntas pada setiap siklusnya.

Pada tes keterampilan melengkapi cerita rumpang dari kedua aspek yaitu kognitif dan psikomotor, pada siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak delapan siswa atau 44,4% meningkat dari data awal yang hanya tiga siswa yang dinyatakan tuntas atau 16.7%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi lima belas siswa yang dinyatakan tuntas atau 75%. Pada siklus III mengalami peningkatan kembali menjadi sembilan siswa atau 100% siswa yang dinyatakan tuntas. Pada siklus III hasil tes belajar siswa telah mencapai target yang telah ditentukan. Hal tersebut dapat menunjukkan jika pembelajaran melengkapi cerita rumpang menggunakan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar, maka kemampuan melengkapi cerita pada siswa kelas IVC SDN Sukamaju meningkat.

B. Saran

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan melengkapi menulis dengan menerapkan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam melengkapi cerita rumpang. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Sukamaju Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, ada beberapa hal yang dapat disarankan untuk mengoptimalkan hasil penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IVC SD Negeri Sukamaju sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa harus mampu menerima setiap kesalahan yang telah diperbuat dalam keterampilan menulis karena dari kesalahan itulah akan membuat kita menjadi lebih termotivasi. Kemudian dalam bekerja kelompok harus saling membantu temannya yang mengalami kesulitan serta harus dapat menerima setiap pendapat orang lain.

2. Bagi Guru

Pada saat mengajar guru hendaknya mengemas pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa agar kerjasama, disiplin, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih meningkat. Kemudian analisis metode dan media apa yang cocok untuk setiap materi yang akan diajarkan. Guru harus mampu mengemas pembelajaran yang menarik agar siswa antusias mengikuti pembelajaran, mengurangi kebosanan serta kegaduhan yang sering muncul pada siswa setiap pembelajaran dilakukan.

Penerapan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar, guru dapat menggunakannya dalam pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam materi melengkapi cerita rumpang dengan memperhatikan penggunaan kalimat, kepaduan cerita, dan keutuhan cerita.

3. Bagi Pimpinan Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif pelaksanaan pembelajaran kurikulum yang berlaku di lingkungan sekolah SDN Sukamaju. Sekolah juga harus memberikan pelayanan pendidikan untuk siswa agar

pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia lebih berkualitas serta menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

4. Bagi Civitas UPI Kampus Sumedang

Hasil penelitian ini semoga menjadi bahan rujukan atau sumber inspirasi alternatif atau solusi dalam memecahkan masalah yang sama bagi calon guru khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang akan diteliti.

5. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini semoga menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian khususnya pelajaran bahasa Indonesia dalam melengkapi cerita rumpang dengan menerapkan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan metode yang inovatif serta lebih kreatif agar menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna serta dapat meningkatkan kualitas belajar.